

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di Puskesmas Piyungan mengenai hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil dapat disimpulkan:

1. Kejadian anemia di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta mayoritas tidak anemia 32 responden (55,2%).
2. Status gizi ibu hamil di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta mayoritas *underweight* 24 responden (55,2%).
3. Terdapat hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta yakni sesuai dengan analisis hubungan tersebut menghasilkan nilai $p < 0,05$ yaitu 0.034 sehingga H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan (Bidan) / Puskesmas

Mengaktifkan kembali kelas hamil yang vakum dan tenaga kesehatan dapat meningkatkan peranan dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai gizi seimbang dengan mengedukasi ibu hamil tentang pola gizi seimbang, sehingga ibu dapat memenuhi kebutuhannya pada saat hamil sehingga tidak menyebabkan permasalahan gizi seperti KEK ataupun anemia.

2. Bagi ibu hamil di Puskesmas Piyungan

Disarankan kepada ibu hamil dapat mengonsumsi tablet FE secara teratur, menjaga pola makan yang kaya akan zat besi, mengikuti jadwal pemeriksaan kehamilan secara teratur untuk memantau kesehatan ibu, mengikuti kegiatan edukasi yang disediakan oleh puskesmas atau lembaga kesehatan lainnya mengenai pentingnya asupan gizi yang baik selama kehamilan sehingga dapat mengurangi resiko kejadian KEK dan anemia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk peneliti selanjutnya sehingga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan sample

yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih optimal mengenai hubungan status gizi ibu hamil dengan anemia.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA